

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada latar belakang, tujuan, dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan atas hipotesis yang ada, yaitu:

1. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan manajerial tidak memoderasi hubungan asimetri informasi terhadap manajemen laba.
4. Kepemilikan manajerial tidak memoderasi hubungan *financial distress* terhadap manajemen laba.
5. Komite audit tidak memoderasi hubungan asimetri informasi terhadap manajemen laba.
6. Komite audit tidak memoderasi hubungan *financial distress* terhadap manajemen laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut ini merupakan beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Diharapkan investor dapat meningkatkan pemahaman tentang praktik manajemen laba di perusahaan, lebih cermat dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan memperhatikan indikator-indikator yang memicu terjadinya manajemen laba, karena masih

banyak faktor selain asimetri informasi, *financial distress*, dan *good corporate governance* yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba perusahaan.

2. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan transparansi informasi keuangan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, memperkuat sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik untuk meminimalkan risiko manipulasi laporan keuangan, serta mengembangkan strategi yang efektif dalam mengelola risiko *financial distress* untuk menghindari praktik manajemen laba.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti seperti menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba, memperbanyak sampel perusahaan serta rentang waktu yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang semakin baik.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah motivasi atau penekanan untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan transparansi informasi dan memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan untuk mengurangi praktik manajemen laba. Perusahaan perlu mempertimbangkan peningkatan kepemilikan

manajerial dan optimalisasi fungsi komite audit sebagai upaya mitigasi manajemen laba.

2. Bagi investor, penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Investor perlu memperhatikan tingkat asimetri informasi, kondisi *financial distress*, serta struktur kepemilikan dan komposisi komite audit dalam menilai risiko manajemen laba pada suatu perusahaan

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang jauh lebih baik. Keterbatasan penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu:

1. Beberapa perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara konsisten selama periode 2018-2022. Hal ini mengakibatkan beberapa perusahaan harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga mengurangi cakupan analisis yang dapat dilakukan.
2. Situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki keterbatasan dalam menampilkan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap untuk periode lima tahun terakhir. Beberapa *annual report* yang tersedia di website tersebut tidak lengkap atau hanya menampilkan sebagian informasi. Akibatnya, peneliti harus mengakses website resmi masing-

masing perusahaan untuk memperoleh data *annual report* yang tidak tersedia atau tidak lengkap di situs BEI.